

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Perancangan *Transit Hub* Lebak Bulus yang inklusif dan responsif terhadap pengalaman perempuan di ruang publik merupakan langkah penting dalam menciptakan lingkungan transportasi yang adil, aman, dan nyaman bagi semua kalangan. Melalui pendekatan berbasis gender, perancangan ini menempatkan kebutuhan perempuan sebagai pertimbangan utama dalam penyusunan ruang, sirkulasi, dan fasilitas pendukung. Aspek-aspek seperti aksesibilitas, pencahayaan yang memadai, visibilitas tinggi, serta keberadaan ruang tunggu yang nyaman dan terlindungi menjadi elemen kunci dalam membentuk pengalaman ruang yang setara dan tidak terintimidasi. Integrasi antar moda transportasi juga dirancang untuk memudahkan mobilitas harian perempuan yang sering kali memiliki pola perjalanan kompleks.

6.2 Saran

Untuk mendukung keberlanjutan dan efektivitas desain, disarankan agar prinsip inklusif dan responsif gender tidak hanya diterapkan pada tahap perancangan fisik, tetapi juga diintegrasikan dalam pengelolaan dan operasional kawasan. Keterlibatan perempuan dalam proses perencanaan, evaluasi, dan pengambilan keputusan perlu ditingkatkan agar desain benar-benar mencerminkan kebutuhan pengguna nyata. Selain itu, penyediaan fasilitas pendukung seperti ruang menyusui, toilet ramah gender, sistem informasi yang mudah diakses, serta keberadaan petugas keamanan yang responsif akan memperkuat rasa aman dan kenyamanan pengguna perempuan. Dengan pendekatan yang menyeluruh dan kolaboratif, *Transit Hub* Lebak Bulus diharapkan dapat menjadi contoh ruang publik yang inklusif, responsif, dan berkeadilan gender di kawasan perkotaan.